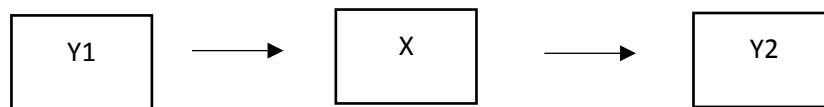


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian *quasi experiment dengan one grup pre test and post test*, dimana pada penelitian ini sampel diobservasi terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan kemudian setelah diberi perlakuan sampel tersebut diobservasi kembali (Elsandi, 2021). Bentuk rancangan penelitian seperti gambar 2:



Keterangan :

Y1= penilaian kepatuhan minum obat sebelum diberikan edukasi kesehatan dengan video

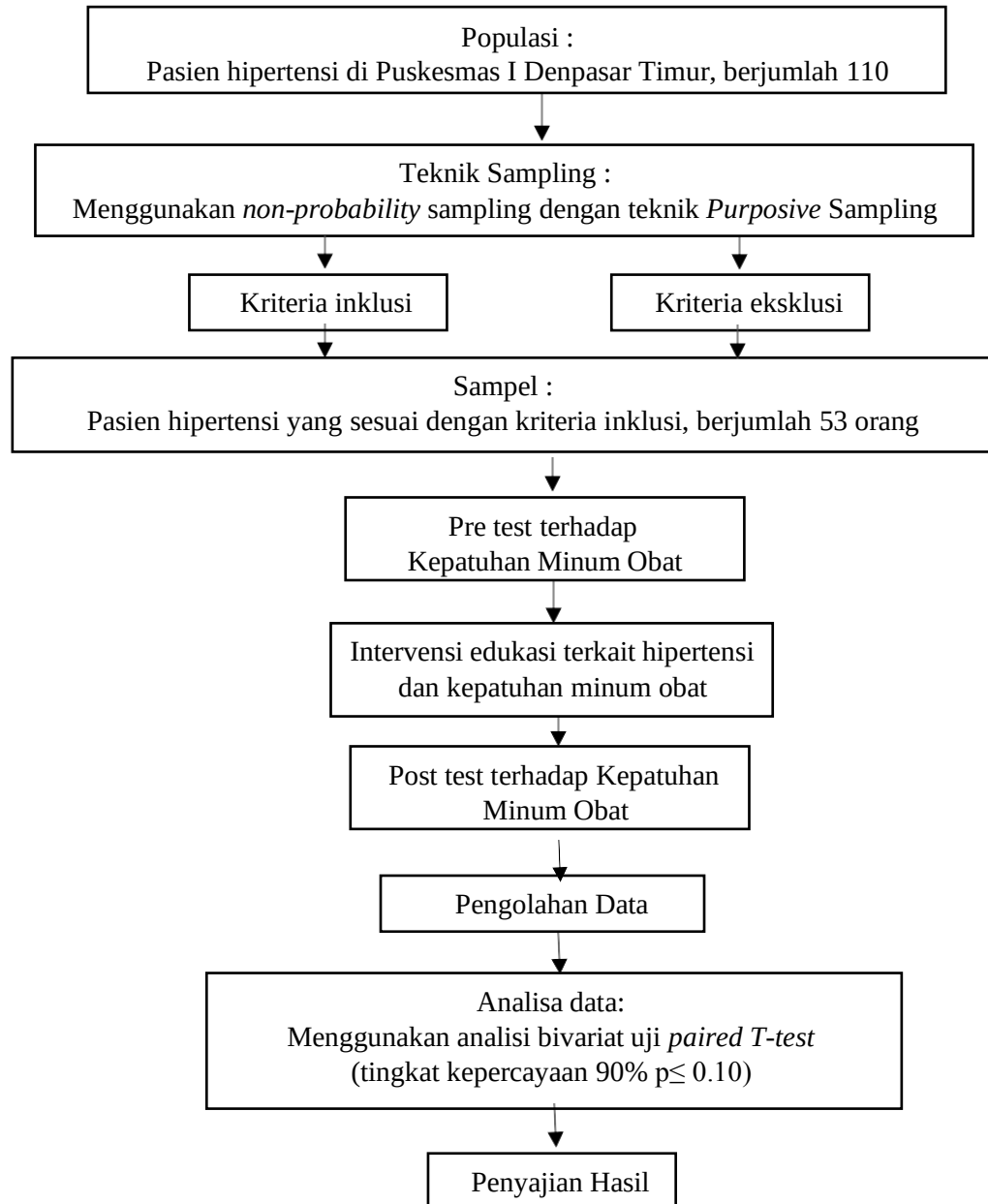
X = intervensi pemberian perlakuan edukasi kesehatan dengan video

Y 2= penilaian kepatuhan minum obat setelah diberikan edukasi kesehatan dengan video

Gambar 2 Rancangan penelitian Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Video Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Puskesmas I Denpasar Timur Kota Denpasar Tahun 2023

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan seperti gambar 3 :



Gambar 3 Alur penelitian Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Video Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Puskesmas I Denpasar Timur Kota Denpasar Tahun 2023

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas I Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Penelitian ini dimulai sejak pengurusan izin hingga penyelesaian laporan penelitian yang telah dilaksanakan dari bulan Maret-Mei 2023.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang telah terdiagnosis hipertensi oleh dokter di Puskesmas I Denpasar Timur selama satu bulan yaitu sebanyak 110 orang

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel penelitian ini diambil dari populasi lansia hipertensi di Puskesmas I Denpasar Timur yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Lansia yang menderita hipertensi di Puskesmas I Denpasar Timur saat pengambilan data.
- 2) Lansia hipertensi yang berusia 60 – 74 tahun.

- 3) Lansia hipertensi yang mengonsumsi obat hipertensi
- 4) Lansia yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent* saat pengambilan data.
- 5) Lansia yang memiliki tekanan darah $\geq 140/90\text{mmHg}$

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Lansia hipertensi yang mengalami komplikasi.
- 2) Lansia yang mengalami gangguan pendengaran dan gangguan mental.

3. Jumlah dan besar sampel

Berdasarkan populasi Lansia hipertensi di Puskesmas I Denpasar Timur yang berjumlah 110 orang, didapatkan sampel sebanyak 53 orang. Menurut Nursalam (2017), jumlah dan besar sampel dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110(0,10)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0.01)}$$

$$n = \frac{110}{2,1}$$

$$n = 52,380$$

$$n = 53$$

Keterangan:

N = Besar populasi = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,10)

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan besar sampelnya adalah 53 responden.

4. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode pemilihan sampel *Purposive sampling*, dimana penulis memilih sampel didasarkan pengetahuan penelitian tentang sampel yang akan dipilih. Penulis hanya memilih sampel yang oleh penulis dianggap tepat untuk penelitiannya dan bisa memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.(Widiarsa dkk., 2022)

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini diperoleh dari sampel penelitian yaitu data yang didapat dari sampel yang diteliti dengan menggunakan lembar kuesioner. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data lengkap kunjungan pasien hipertensi di Puskesmas I Denpasar Timur.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan

proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada lansia dengan hipertensi. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

- a. Mengajukan izin penelitian, kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- c. Mengajukan permohonan kaji etik kepada komisi etik penelitian Kesehatan poltekkes kemenkes Denpasar.
- d. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- e. Mengajukan surat izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Denpasar
- f. Mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Denpasar dan tembusan surat ke Puskesmas I Denpasar Timur
- g. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Puskesmas I Denpasar Timur dengan pengiriman surat permohonan izin lokasi penelitian di Puskesmas I Denpasar Timur.
- h. Meminta izin kepada Kepala Puskesmas untuk mengumpulkan target sampel dalam rangkaian pelaksanaan penelitian
- i. Melakukan pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan

menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan/inform consent.

- j. Mendata sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan diberi kuesioner yang telah disiapkan, kemudian penulis mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner tersebut.
- k. Melakukan penelitian selama 1 bulan, pada hari pertama responden melakukan pre test dan selanjutnya di berikan edukasi Kesehatan menggunakan media video. Pada hari terakhir atau satu bulan setelah edukasi Kesehatan yang diberikan, responden melakukan post test. Waktu pelaksanaan penelitian ini menggunakan acuan beberapa jurnal menurut Oktianti dkk.,(2019), Oktaviani dkk., (2020), dan Permatasari dkk., (2019), yang sama-sama menggunakan sistem 1 Bulan (*follow up* setelah 1 bulan) dengan kuesioner MMAS 8.
- l. Mengumpulkan kuesioner pre test dan post test yang telah diisi oleh responden.
- m. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.
- n. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi (*master table*) dari pengisian kuesioner oleh responden.
- o. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master tabel*) untuk diolah dengan bantuan program.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengukur dan menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik atau masalah yang diteliti (Kurniawan, 2021). Dalam penelitian ini digunakankuesioner kepatuhan minum obat.

- a. Kuesioner kepatuhan minum obat

Kuesioner kepatuhan minum obat Morisky (MMAS-8). Kuesioner ini menggunakan skala Guttman. Dengan pernyataan positif dan pernyataan negatif. Kuisisioner kepatuhan minum obat memiliki skor dari 0 sampai dengan 1. Jika responden menjawab pertanyaan negatif (-) dari nomor 1,2,3,4,6,7 diberi nilai 1 bila jawaban “tidak” dan 0 bila jawaban “ya” sedangkan pertanyaan positif (+) nomor 5 diberi nilai 1 bila jawaban “ya” dan 0 bila jawaban “tidak” serta pertanyaan nomor 8 nilai 1 bila jawaban tidak pernah lupa dan nilai 0 apabila jawaban “beberapa kali”, “kadang-kala”, “sering”, “selalu”. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi kepatuhan minum obatnya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh semakin rendah kepatuhan minum obatnya. Hasil ukur yang diperoleh dari alat ukur kuesioner tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Kepatuhan tinggi : 7-8
- 2) Kepatuhan sedang : 5-6
- 3) Kepatuhan rendah : <5

b. Media Video

Media *audiovisual* menampilkan video dengan unsur suara dan gambar dengan bantuan proyektor dan alat LCD. Materi pada media ini mengenai hipertensi dan kepatuhan minum obat dengan durasi 15 menit.

c. Uji validitas

Uji validitas kuesioner MMAS-8 known groups validity menunjukkan hasil sebesar 0,824 dan hasil uji test-retest reliability menggunakan Spearman's rank correlation sebesar 0,881, sehingga kuesioner ini dapat dikatakan reliabel. Uji analisis menggunakan Mann-Whitney Test. (Fatmawati dkk., 2023)

Hasil psychometric properties uji reliabilitas dan uji validitas menunjukkan

bahwa MMAS-8 versi Indonesia memiliki reliabilitas dan validitas yang baik dengan hasil internal consistency reliability yang dinilai menggunakan Cronbach's alpha coefficient adalah 0,824 dan hasil uji test-retest reliability menggunakan Spearman's rank correlation adalah 0,881. Hasil Uji known groups validity menunjukkan korelasi signifikan antara pengukuran tekanan darah pasien dengan masing-masing kategori tingkat kepatuhan pasien dalam MMAS-8 ($\chi^2 = 26,987$; $P < 0,05$) dan hasil convergent validity pada MMAS-8 versi Indonesia adalah $r = 0,883$, dengan nilai sensitivitas = 82,575% dan nilai spesifisitas = 44,915% (Riani dkk, 2017)

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Menurut Swarjana (2015) langkah-langkah dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan suatu cara untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui instrument penelitian. Dalam tahap ini, penulis melakukan pemeriksaan antara lain kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian lembar kuesioner ketika data telah terkumpul.

b. Coding

Coding adalah suatu kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Dalam penelitian ini, penulis mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka, selanjutnya dimasukkan dalam lembar tabel kerja untuk memudahkan pembacaan. Dalam penelitian ini masing-masing jawaban responden diberikan kode. Pemberian coding dalam penelitian ini

adalah untuk responden antara lain:

1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin laki-laki diberi kode 1, dan perempuan diberi kode 2.

2) Pendidikan Terakhir

SD diberi kode 1, SMP diberi kode 2, SMA/SMK diberi kode 3, Pendidikan Tinggi diberi kode 4 dan tidak sekolah diberi kode 5.

3) Pekerjaan

IRT diberi kode 1, Swasta diberi kode 2, Wiraswasta diberi kode 3, Pensiunan diberi kode 4, dan Tidak Bekerja diberi kode 5

4) Skor kepatuhan

Kepatuhan Tinggi diberi kode 1, Kepatuhan Sedang diberi kode 2, dan Kepatuhan Rendah diberi kode 3.

c. *Entry Data*

Entry Data adalah suatu kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan dalam *database* computer. Penulis memasukkan semua data yang diperoleh dari responden dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Dalam *entry data*, penulis harus teliti dalam memastikan agar tidak ada data yang tertinggal.

d. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan ke dalam computer, tahap selanjutnya adalah melakukan pemeriksaan dan memastikan bahwa data telah dimasukan bebas dari kesalahan pada pengkodean maupun pembacaan kode, sehingga diharapkan data benar-benar siap untuk dilakukan analisis dan tidak ada *missing data*.

2. Teknik Analisa data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat, dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisa univariat adalah data yang terkait dengan pengukuran terhadap suatu variabel pada waktu tertentu (Swarjana, 2015). Analisis data yang digunakan adalah *descriptive statistic* yang bertujuan untuk mencari distribusi frekuensi dan proporsi. Beberapa perhitungan *descriptive statistic* meliputi nilai terbesar (maksimum), nilai terkecil (minimum), range (perbedaan nilai terbesar dan nilai terkecil dari frekuensi distribusi), dan *central tendency* yang mencakup tiga perhitungan yaitu mean (nilai rata-rata), median (nilai tengah), modus (nilai yang paling sering muncul) (Swarjana, 2015)

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat merupakan data yang terkait dengan mengukur dua variabel yang dilakukan pada waktu tertentu (Swarjana, 2015). Analisa bivariat digunakan untuk menganalisa Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Video Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Puskesmas I Denpasar Timur Kota Denpasar Tahun 2023. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji dependent t-test (*paired t-test*) jika data berdistribusi normal. Namun apabila data tidak berdistribusi normal, maka uji analisis yang digunakan yaitu uji wilcokson.

G. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan yang dilakukan haruslah mempertimbangkan aspek etika, karena yang menjadi subjek penelitian adalah manusia yang mempunyai hak asasi manusia. Dalam melakukan penelitian, kita tidak boleh melanggar hak asasi

manusia dan harus menghargainya. Menurut Sinaga, (2017) penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang telah disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.